

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Merupakan suatu proses penyiapan generasi muda untuk menjalankan kehidupan dan memenuhi tujuan hidupnya secara lebih efektif dan efisien. Pendidikan merupakan bidang yang sangat penting dan strategis dalam pembangunan nasional, karena merupakan salah satu penentu kemajuan suatu bangsa.¹

Memahami ajaran Islam secara sempurna diperlukan pemahaman terhadap kandungan Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari secara sungguh-sungguh dan konsisten. Al-Qur'an tidak hanya sebagai petunjuk bagi suatu umat tertentu dan untuk periode waktu tertentu, melainkan menjadi petunjuk yang universal dan sepanjang waktu. Membaca Al-Qur'an bagi seorang muslim dinilai sebagai ibadah. Oleh karenanya, mempelajari Al-Qur'an pun hukumnya berhakikat ibadah. Al-Qur'an adalah risalah yang hidup dan selalu urgen hingga hari akhir. Kemampuan membaca Al Qu'an bagi anak-anak merupakan dasar bagi dirinya sendiri atau untuk disampaikan kepada orang lain, oleh karena itu upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan tuntunan yang mendesak untuk dilakukan bagi umat Islam dalam rangka peningkatan, penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

¹ Nuraeni dkk, "Pengaruh Kompetensi Manajerial Dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Ra PC Weru Kabupaten Cirebon", *Eduprof*, 1.2, 319704.)

Dari sini, pengelola lembaga atau masyarakat memerlukan suatu sistem yang dapat menunjang tercapainya tujuan dari lembaga tersebut. Seperti halnya pembelajaran lainnya, pembelajaran Al-Qur'an juga membutuhkan pengembangan konten, konteks, maupun support yang secara manajemen mampu memberikan jaminan bahwa setiap lulusan lembaga tersebut dipastikan bisa membaca Al-Qur'an secara baik dan tartil. Metode dapat dipahami sebagai seperangkat prosedur atau tahapan yang digunakan untuk menyampaikan suatu, ide, gagasan, maupun pengetahuan secara terstruktur dan terencana. Penerapannya berdasarkan pada teori, konsep, serta prinsip-prinsip tertentu yang relevan dengan bidang ilmu terkait, sehingga tujuan pembelajaran atau penyampaian informasi dapat tercapai secara efektif. Dalam hal pembelajaran Al-Qur'an, metode berfungsi sebagai pedoman yang membantu peserta didik dalam memperoleh kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik, benar, dan tartil sesuai kaidah tajwid.

Dalam pengertian lain, metode mengajar merupakan cara-cara yang digunakan guru atau pendidik untuk menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan mengajar, makin tepat metode yang digunakan maka makin efektif dan efisien kegiatan belajar mengajar yang dilakukan antara guru dan siswa, pada akhirnya akan menunjang dan mengantarkan keberhasilan belajar siswa dan keberhasilan mengajar yang dilakukan oleh guru.²

² Nurhayah, Muhajir Muhajir, *Implementasi Metode Tilawati Dan Metode Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Di Sd Islam Al-Azhar Dan Sdit Nur El-Qolam Kabupaten Serang)* Jurnal Qathruna Vol. 7 No. 2 – Desember 2020

Anak-anak seharusnya menyadari bahwa mempelajari Al-Qur'an adalah sebuah bentuk ibadah yang sangat dihargai oleh Allah SWT. Keterlibatan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dihargai oleh Allah SWT, yang memberikan pahala setiap kali huruf dibaca sesuai dengan aturan. Dalam proses belajar mengajar tidak lepas dari pemilihan metode. Dalam mengajarkan Al-Qur'an. Seorang guru dapat menggunakan berbagai macam metode, yang mana setiap metode memiliki keistimewaan masing-masing, karena keberagaman ini guru bisa memilih metode mana yang dirasakan cocok dan efisien untuk digunakan dalam pembelajaran. Metode-metode tersebut seperti metode Baghdadiyah, Jet Tempur, Qiro'ati, Tilawati, Al-Barqy, Ummi dan berbagai metode membaca Al-Qur'an yang lain. Dan salah satu metode yang digunakan di Indonesia adalah metode Jet Tempur dan Al-Barqy.³

Metode Jet Tempur merupakan sebuah metode yang di sandarkan pada buku Jet Tempur Sebagai acuannya. Buku ini merupakan buku terbitan Madrasah Murottil Qur'anil Karim (MMQ) Pondok Pesantren Lirboyo Kediri. Ciri khas dari metode Jet Tempur ini terletak pada bentuk tulisan yang digunakan sama seperti tulisan Al-Qur'an yang berstandar Rosm Utsmani. Sebagai salah satu bagian dari ilmu ulumul Qur'an. *Rosm Al-Qur'an* berfokus pada kodifikasi dan tata cara penulisan mushaf Al-Qur'an. Bidang ini mengkaji proses penghimpunan ayat-ayat Al-Qur'an hingga menjadi sebuah mushaf, sekaligus mempelajari karakteristik

³ Assyifaun Nadia Khoiriyah "Komparasi Pembelajaran Metode Tilawati Dan Metode Iqro' Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Mtsn 1 Lampung Timur" hal 3

penulisanya yang memiliki kekhasannya sendiri. Pembahasan dalam rasm Al-Qur'an meliputi sistem penulisan, bentuk huruf, serta kaidah-kaidah yang digunakan dalam penulisan mushaf Al-Qur'an.⁴

Rasm Ustmani merupakan sistem penulisan Al-Qur'an yang dikaitkan dengan khalifah Ustman bin Affan Ra. Khalifah ketiga dalam sejarah islam. Istilah ini mulai dikenal setelah proses penyalinan dan penyusunan mushaf Al-Qur'an yang dilakukan oleh team yang dibentuk oleh Ustman pada tahun ke 25 Hijriyah selesai dilaksanakan. Rasm Ustmani memiliki karakteristik penulisan yang khas, baik dari segi bentuk kata, penulisan lafadz, maupun bentuk huruf-hurufnya. Oleh karena itu, mushaf Al-Qur'an yang menggunakan Rasm ini ditulis dengan kaidah dan metode khusus yang berbeda dari penulisan Arab pada umumnya.⁵

Salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an ialah metode Al-Barqy. Metode ini dirancang dan diperkenalkan oleh Muhadjir Sulthon yang pada saat itu berstatus sebagai dosen Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya yang sekarang beralih nama menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya, pada tahun 1965. Metode Ini disebut juga sebagai metode anti lupa karena struktur yang apabila pada saat siswa lupa dengan huruf huruf atau suku kata yang telah dipelajari, maka akan dengan mudah dapat mengingat kembali tanpa bantuan guru.⁶

⁴ Al Faruq dkk., "*Urgensi Mempelajari Rasm Al-Qur'an Di Era Modern.*" hal 2

⁵ Wildan dkk., "*Kaidah Rasm Utsmani dan korelasinya dengan qiroah sab'ah.*"

⁶ Astuti, R. (2013). *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis*. JPUD-Jurnal Pendidikan Usia Dini, 7(2), 251-266.

Di Indonesia, dua metode yang semakin dikenal dalam beberapa tahun terakhir adalah metode Jet Tempur dan metode Al-Barqy. Keduanya sama-sama dikembangkan untuk mempercepat kemampuan membaca Al-Qur'an, khususnya bagi masyarakat awam yang tidak memiliki dasar pendidikan keagamaan yang kuat. Namun, kedua metode ini memiliki karakteristik yang berbeda baik dari sisi pendekatan pedagogis, struktur materi, maupun teknik penyampaiannya.

Metode Jet Tempur dikenal dengan pendekatannya yang terletak pada penekanan terhadap ketepatan makhorijul huruf dan penguatan kemampuan melalui teknik hafalan, yang dalam sistem pendidikan disebut dengan (*Rote Learning*) Proses pembelajarannya dilakukan secara sistematis dengan latihan yang berkesinambungan. Sehingga santri mampu meningkatkan kefasihan dalam membaca Al-Qur'an. Berbeda dengan metode tersebut, metode Al-Barqy menggunakan tahapan pembelajaran yang lebih progresif dengan orientasi pada pemahaman materi dan percepatan kemampuan membaca sejak tahap awal. Selain itu, penggunaan unsur visual dan foetik menjadi salah satu strategi yang yang diterapkan untuk membantu santri, khususnya pemula, agar lebih mudah memahami materi yang dipelajarinya.

Seiring berkembangnya berbagai metode membaca Al-Qur'an, muncul kebutuhan untuk mengkaji secara objektif efektivitas dan kompatibilitas setiap metode, terutama ketika diterapkan pada masyarakat awam dengan latar belakang pendidikan dan usia yang beragam. Penelitian komparatif antara metode Jet Tempur dan Al-Barqy menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana masing-masing metode mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara lebih optimal.

Penelitian ini berupaya mengkaji secara mendalam penerapan kedua metode tersebut di dua lembaga yang berbeda yaitu, Pondok Pesantren Salafiyah Al Husna Kediri yang menggunakan metode Jet Tempur dan Yayasan Pendidikan Al Qur'an Al Barqy Surabaya yang menggunakan metode Al Barqy. Kajian mengenai bagaimana penerapan masing-masing metode secara konkret menjadi penting untuk dipahami, mengingat keberhasilan suatu metode tidak hanya ditentukan oleh konsep yang dimilikinya, tetapi juga oleh bagaimana metode tersebut diimplementasikan dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya. Selain itu, perbandingan antara kedua metode juga perlu dilakukan secara objektif agar dapat diketahui keunggulan dan karakteristik masing-masing dalam konteks pembelajaran membaca Al Qur'an. Tidak kalah penting, setiap proses pembelajaran tentu tidak terlepas dari berbagai faktor yang mendukung maupun menghambat dalam proses pembelajarannya. Pemahaman terhadap faktor-faktor tersebut dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan islam lainnya dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan adaptif.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Efektivitas Antara Metode Jet Tempur dan Al Barqy dalam pembelajaran Al Qur'an bagi Santri (Studi Multisitus di Ponpes Salafiyyah Al Husna Kediri dan Yayasan Pendidikan Al Qur'an Al Barqy Surabaya.)" Dengan harapan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan pembelajaran Al Qur'an di Indonesia.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penerapan metode Jet Tempur dan Al Barqy dalam pembelajaran Al Qur'an di Ponpes Salafiyyah Al Husna Kediri dan Yayasan Pendidikan Al Al Qur'an Al Barqy Surabaya?
2. Menganalisis perbandingan metode Jet Tempur dan Al Barqy di kedua Lembaga?
3. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode di kedua Lembaga?

C. Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah di atas bisa di pahami bahwa tujuan penelitian ini merujuk pada :

1. Untuk mendeskripsikan penerapan metode Jet Tempur dan Al Barqy dalam pembelajaran Al Qur'an di Ponpes Salafiyyah Al Husna Kediri dan Yayasan Pendidikan Al Al Qur'an Al Barqy Surabaya
2. Untuk Menganalisis perbandingan metode Jet Tempur dan Al Barqy di kedua lembaga
3. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode di kedua lembaga

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan keilmuan, khususnya dalam hal ini kajian mengenai metode pembelajaran Al-Qur'an.
- b. Referensi ilmiah mengenai perbandingan efektivitas metode pembelajaran Jet Tempur dan Al-Barqy.
- c. Landasan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan metode percepaatan membaca Al-Qur'an

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Lembaga Pendidikan

Menjadi bahan pertimbangan dalam memilih sebuah metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, santri dan terutama masyarakat awam dalam kegiatan pembelajaran Al Qur'an.

- b. Bagi Pengajar

Memberikan wawasan mengenai kelebihan dan kelemahan masing-masing metode sehingga dapat diterapkan secara optimal dan maksimal dalam mengajarkan Al-Qur'an

c. Bagi Masyarakat Awam

Memberikan informasi mengenai metode pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik pemula dalam proses belajar membaca Al-Qur'an.

E. Penelitian Terdahulu

Peneliti menemukan beberapa penelitian yang setopik. Peneliti akan paparkan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan plagiasi. Beberapa penelitian yang setopik tersebut adalah:

Pertama, penelitian dari Romadlon Habibullah, Mukholidatul Musthofiah, Dan Hamidatun Nihayah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pola pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya anak yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan benar. Hal Ini disebabkan karena anak zaman sekarang terbiasa menggunakan *gadget* daripada membaca Al-Qur'an. MI Matholiul Falah Payaman Ngraho Bojonegoro merupakan Madrasah yang memiliki program Pembiasaan baca tulis Al-Qur'an hampir setiap hari dan Madrasah ini menggunakan metode yang berbeda daripada metode baca tulis Al-Qur'an yang diajarkan di berbagai instansi lainnya. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian Romadlon Habibullah dkk., yaitu sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif

dan mengkaji metode khas suatu lembaga dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Perbedaannya terletak pada jenis penelitian, lokasi, dan fokus kajian. Penelitian Romadlon Habibullah dkk. menggunakan penelitian deskriptif dengan satu lokasi (*Single Site*) dan hanya mengkaji satu metode pembelajaran Al-Qur'an. Sementara itu, penelitian ini menggunakan desain studi multisitus pada dua lokasi, yaitu Pondok Pesantren Salafiyyah Al Husna Kediri dan Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Al-Barqy Surabaya, dengan fokus membandingkan efektivitas metode Jet Tempur dan metode Al-Barqy serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat penerapan kedua metode tersebut bagi santri.⁷

Kedua, Penelitian dari Mohamad Ghazi yang berjudul *"Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Dengan Metode Jet Tempur Di Madrasah Aliyah Miftahul Hikmah Jambuwok Trowulan Mojokerto"*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pembahasan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi program tahfidz Al-Qur'an dengan metode Jet Tempur di Madrasah Aliyah Miftahul Hikmah Jambuwok Trowulan Mojokerto, Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi program tahfidz dengan metode Jet Tempur berjalan secara terstruktur dan disiplin melalui perencanaan yang matang dan pelaksanaan. Program tahfidz dengan metode Jet Tempur ini terbukti mampu meningkatkan kualitas hafalan siswa dalam aspek kelancaran, ketepatan bacaan. Penelitian ini

⁷ Habibullah dkk., *"Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Jet Tempur di Madrasah Ibtidaiyah Matholiul Falah Payaman Ngraho Bojonegoro."*

memiliki persamaan dengan penelitian Mohamad Ghozi, yaitu sama-sama mengkaji Metode Jet Tempur menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaannya terletak pada objek kajian, lokasi, dan desain penelitian. Penelitian Mohamad Ghozi berfokus pada penerapan Metode Jet Tempur dalam program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Miftahul Hikmah Jambuwok Trowulan Mojokerto. Sementara itu, penelitian ini berfokus pada penggunaan Metode Jet Tempur dalam pembelajaran membaca (tartil) Al-Qur'an dengan desain studi multisitus, membandingkan efektivitas Metode Jet Tempur dan Metode Al-Barqy di dua lokasi penelitian, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kedua metode tersebut..⁸

Ketiga, yaitu penelitian dari skripsi oleh Dalwan Suwino yang membahas tentang efektivitas penggunaan metode belajar membaca Al-Qur'an Jet Tempur dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran Siswa siswi Mts. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode quasi eksperimen atau eksperimen semu. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian Dalwan Suwino, yaitu sama-sama mengkaji Metode Jet Tempur dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Perbedaannya terletak pada pendekatan, desain, dan tujuan penelitian. Penelitian Dalwan Suwino menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Quasi Experiment* untuk mengukur efektivitas Metode Jet Tempur secara statistik pada satu lembaga. Sementara itu, penelitian ini

⁸ Ghozi, "Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dengan Metode Jet Tempur di Madrasah Aliyah Miftahul Hikmah Jambuwok Trowulan Mojokerto," 2025.

menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi multisitus untuk mendeskripsikan dan membandingkan implementasi Metode Jet Tempur dan Metode Al-Barqy di Pondok Pesantren Salafiyah Al Husna Kediri dan Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Al-Barqy Surabaya, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kedua metode tersebut.⁹

Keempat, Jurnal penelitian dari Rini Astuti (2013) yang membahas tentang Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak *Attention Deficit Disorder* Melalui Metode Al-Barqy Berbasis *Applied Behavior*. Menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian tindakan oleh Kemmis dan Taggard. Terdapat kesamaan antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian tersebut,, yaitu sama-sama mengkaji Metode Al-Barqy dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Perbedaannya terletak pada pendekatan, subjek, dan desain penelitian. Penelitian Rini Astuti menggunakan pendekatan kuantitatif pada anak dengan Attention Deficit Disorder (ADD), sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi multisitus untuk membandingkan Metode Al-Barqy dan Metode Jet Tempur serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya.¹⁰

Kelima, Jurnal penelitian dari Fithrah Illiyyiin dan Moh. Mansur Fauzi. Dalam jurnal ini yang menjadi titik pembahasan adalah tentang bagaimana

⁹ Suwino, "Efektivitas Penggunaan Metode Belajar membaca Al-Qur" an Jet Tempur dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas VII MTs Negeri 03 Bengkulu Selatan"" (UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, t.t.).

¹⁰ Astuti, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis," 2013.

penerapan sebuah metode Al-Barqy dalam kegiatan membaca Al-Qur'an pada anak Rutaba. Fokus penelitian ini adalah menguraikan implementasi metode Al-Barqy dan mengevaluasi capaian yang dihasilkan melalui penerapannya di Rutaba Sukun Malang. Keberhasilan penerapan metode Al-Barqy dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Rutaba Sukun berkaitan erat dengan kontribusi serta pendampingan yang diberikan oleh para Asatidz/Asatidzah. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian Fithrah Illiyyiin dan Moh. Mansur Fauzi, yaitu sama-sama mengkaji Metode Al-Barqy serta peran pendidik dalam implementasinya. Perbedaannya terletak pada cakupan dan desain penelitian. Penelitian tersebut hanya mengkaji Metode Al-Barqy pada satu lokasi, sedangkan penelitian ini menggunakan desain studi multisitus untuk membandingkan Metode Al-Barqy dan Metode Jet Tempur di dua lembaga, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya.¹¹

Keenam, penelitian dari Nurul Irvani, Junaidi, Ibaihaqi Anas, Nurhasnah Nurhasnah yang berjudul Pengaruh Metode Al-Barqy Terhadap Kemampuan Membaca Al Quran Di MDA Nurul Ihsan Mudiak Lolo Barat Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. Menggunakan metodologi pre-eksperimental dan bersifat kuantitatif. Bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode Al-Barqy terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Di MDA Nurul Ihsan Mudiak Lolo Barat Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. Penelitian ini

¹¹ Illiyyiin dan Fauzi, *"Penerapan Metode Al-Barqy Dalam Membaca Al-Qur'an Pada Anak Di Rutaba Sukun Malang."*

memiliki persamaan dengan penelitian Nurul Irvani dkk., yaitu sama-sama mengkaji efektivitas Metode Al-Barqy terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Perbedaannya terletak pada pendekatan dan desain penelitian. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-experimental pada satu lokasi, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi multisitus untuk membandingkan Metode Al-Barqy dan Metode Jet Tempur di dua lembaga, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya.¹²

F. Definisi Istilah

1. Efektivitas

Efektivitas adalah suatu tolak ukur seberapa baik suatu pekerjaan dilakukan. Dalam bahasa lain berarti sebuah tindakan dinilai efektif apabila diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dari segi biaya, waktu, ataupun mutunya.¹³

Efektivitas (*Effectiveness*) diartikan sebagai kemampuan untuk melakukan sesuatu atau rencana secara tepat dan mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan kata lain, semakin banyak rencana yang berhasil dicapai maka suatu kegiatan semakin efektif.¹⁴ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “KBBI” Efektivitas ialah daya guna, keaktifan serta adanya kesesuaian dalam

¹² Irvani dkk., “Pengaruh Metode Al-Barqy Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MDA Nurul Ihsan Mudiak Lolo Barat Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.”

¹³ Wahyudinarti dkk., “Meningkatkan efektivitas pembelajaran mahasiswa dengan AI,” hal 859.

¹⁴ Mirwanto dan Faridah, “Efektivitas Kinerja Pegawai di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Lampung.” hal 70

suatu kegiatan antara seseorang yang melaksanakan tugas dengan tujuan yang ingin dicapai. Pengertian Efektivitas ialah seberapa baik pekerjaan yang sudah dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Artinya apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya, maupun mutunya maka dapat dikatakan efektif. Dari beberapa pemaparan diatas, maka yang dimaksud dengan Efektivitas adalah suatu kemampuan untuk memilih sesuatu yang tepat atau peralatan yang tepat untuk menentukan tujuan yang telah ditentukan. Banyak teori yang membahas mengenai sistem, termasuk di dalamnya membahas mengenai indikator seberapa efektif sistem terhadap penggunaannya.¹⁵

2. Pembelajaran

Dimiyati dan Mudjiono menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang melibatkan hubungan timbal balik antara pendidik, peserta didik, dan sumber belajar dalam lingkungan tertentu. Melalui proses tersebut, peserta didik memperoleh kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan, menguasai berbagai keterampilan, serta mengembangkan sikap dan kepercayaan yang mendukung perkembangan dirinya. Oleh sebab itu, pembelajaran dipandang sebagai usaha yang dirancang untuk menciptakan kondisi yang memungkinkan peserta didik secara efektif dan mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.¹⁶ Sedangkan Menurut Hamzah B. Uno dalam

¹⁵ Zulfa dkk., “Peran Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Akademik Di Perguruan Tinggi,” hal 119-120.

¹⁶ Febriani, “IPS dalam pendekatan konstruktivisme (studi kasus budaya melayu jambi).” hal 61

bahwa metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁷ Jadi metode pembelajaran adalah jalan yang ditempuh seorang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan tahapan tahapan tertentu. Sementara itu, menurut Chauhan bahwa pembelajaran adalah upaya dalam memberi stimulus, bimbingan, pengarahan dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu interaksi seseorang yang terjadi di suatu tempat sehingga menghasilkan suatu perubahan terhadap dirinya dari hal yang tidak diketahui menjadi tahu.¹⁸

3. Metode

Metode berasal dari bahasa Yunani “*methods*” yang berarti cara atau jalan yang ditempuh, sedangkan pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan suasana atau pelayanan agar peserta didik belajar. Jadi metode pembelajaran adalah suatu cara atau yang digunakan untuk mencapai tujuan belajar.¹⁹ Kamus besar Bahasa Indonesia, susunan W.J.S Poerwadarminta, menjelaskan bahwa metode adalah cara yang teratur dan berfikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud. Dalam Bahasa Arab Kata metode berasal dari kata *tharaqa yathruqu* yang berarti jalan, cara, metode dan sistem jadi, dapat di

¹⁷ Erfiyana dkk., “Implementasi Strategi Critical Incident Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa.” hal 241

¹⁸ Supriatna dkk., “Perencanaan Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa,” hal 1988-1989.

¹⁹ “Relevansi Metode Game Based Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” hal 77.

simpulkan bahwa metode merupakan cara agar tujuan pengajaran tercapai sesuai dengan yang telah dirumuskan oleh pendidik.²⁰

a

²⁰ Fitriani dkk., “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menerapkan Metode Membaca Al-Qur’an Siswa Di Sd Negeri 03 Pendawan Dusun Pendawan Desa Tangaran Tahun 2021/2022.”